

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan.**

##### **1. Administrasi Yayasan Mitra Arofah sebelum adanya penelitian.**

Yayasan Mitra Arofah (YMA) adalah sebuah organisasi swasta/yayasan yang baru saja berkembang, Didirikan pada tahun 1998. YMA adalah sebuah lembaga/ organisasi swasta yang bergerak di Bidang Dakwah (Sosial). Sebagaimana dimaklumi bahwasanya yayasan Mitra Arofah pada saat ini sedang mengasuh dan menyantuni anak yatim piatu, fakir miskin dan lansia, Kini Anak yatim piatu yang disantuni Yayasan Mitra Arofah berjumlah 32 anak setiap bulannya. Di samping anak asuh juga menyantuni janda tua (lansia) tiap bulannya sebanyak 40 orang. Jadi total keseluruhan anak asuh yang menjadi tanggungan yayasan Mitra Arofah berjumlah 72 anak.

YMA adalah lembaga sosial kemasyarakatan bidang agama. Sejauh ini masih bergerak di bidang penyantunan anak-anak yatim, kaum dhu'afa dan lansia. YMA adalah sebuah yayasan yang tidak kecil juga. Bisa dikatakan sebuah yayasan yang masih belum begitu membuming, namun bentuk dari pengaplikasian selama ini sudah bisa dikatakan masih dalam tahap perkembangan untuk mencapai kesempurnaan. Karena bila ditinjau lebih dalam, pencapaian kegiatan

yayasan ini sudah merambah mencapai diberbagai bidang. Terutama penyantunan anak yatim piatu, fakir miskin, orang jompo, taman pendidikan Al-Qur'an, serta Pengajian-pengajian, walaupun ada sebagian kegiatan yang belum bisa dilaksanakan.

Dari kesemua bidang tersebut merupakan kegiatan yang ingin dicapai dalam pengembangan yayasan. Terutama pembenahan dalam bidang manajemen, yang selama ini masih dibawah standarisasi lembaga non-formal. Semua bidang kegiatan tersebut merupakan suatu program yang ingin dicapai. Dengan keadaan manajemen seadanya, dan bentuk administrasi tradisional.

Dengan melihat situasi dan kondisi yang seperti ini, akhirnya YMA mulai menggalakkan bidang administrasi ini pada tahun 2008. Pada masa awal-awal pendirian yayasan, administrasi masih dipandang sebelah mata, bahkan administrasi merupakan hal yang biasa hingga kini, apalagi sistem manajemen ketatausahaannya masih dianggap belum seberapa dibutuhkan. Semua itu terjadi karena mereka masih menggunakan ilmu manajemen secara tradisional atau apa adanya dalam mengelola yayasan.

Dengan keadaan yang seperti ini, akhirnya pihak yayasan kwalahan dalam menangani segala aktivitas administrasi yang semakin menumpuk dan banyak. Bahkan sering terjadi tumpang tindih pekerjaan. Karena banyaknya kegiatan yang akan dilaksanakan.

Sehingga penataan manajemen ketatausahaannya kurang diperhatikan.

Padahal segala jika ditinjau kembali segala kebutuhan perkantoran sudah terpenuhi, namun tenaga yang menjalankan segala aktivitas tersebut kurang ahli di bidangnya dan kurang mampu dalam mengoperasikannya, maka tidak menutup kemungkinan bahwasannya dengan kondisi yayasan yang seperti ini bisa mencapai tujuan atau visi dan misi yayasan bisa berjalan secara efektif dan efisien. Setelah adanya kejadian seperti ini, Yayasan baru berinisiatif untuk memperbaiki sistem administrasi tradisional dengan sistem administrasi modern sesuai dengan keadaan yang dibutuhkan seperti teori bapak administrasi. Seperti tujuan awal pendirian yayasan, yang sebagian besar lebih menekankan bidang administrasi untuk menjalankan segala aktivitas organisasi guna untuk mencapai Visi-Misi seefektif dan seefisien mungkin, dalam mengejar administrasi ketatausahaan yang tengah mengikuti pembaharuan dalam pengaplikasiannya.

## **2. kelemahan dan kelebihan Yayasan Mitra Arofah.**

### **a. Kelemahan Sistem administrasi YMA.**

- 1). Kurang adanya SDM staff administrasi yang menjalankannya.
- 2). Kurang adanya sistem informasi manajemen yang bagus dalam mengelola alur info dan berita yang keluar atau masuk YMA.
- 3). Lemah dalam proses pencatatan atau surat-menyurat.
- 4). Tidak memiliki sistem pembukuan yang bagus.

5). Memiliki fasilitas yang memadai namun kurang mampu dalam penggunaan fasilitas tersebut.

b. Kelebihan Sistem administrasi YMA.

1). Dapat membantu segala aktivitas yayasan serta menjalankan beberapa program kegiatan meski tidak rutin dilakukan, akan tetapi yayasan berusaha menjalankan segala kegiatan dengan semaksimal mungkin.

2). Sumber dana untuk yayasan sudah tersedia, Namun di dalam pengelolaan administrasi tidak dicantumkan sumber dana tersebut berasal darimana. Jadi, pengelolaan dalam pencatatan sumber dana atau masalah pendanaan tersebut yang masih dibawah standara kompetensi.

**3. Upaya yang dilakukan (*treatment*).**

a. Kurang adanya SDM staff administrasi yang menjalankannya.

Treatment yang di berikan :

1). Penambahan staff administrasi. Adapun tugasnya adalah menghimpun data, mengolah data, membuat laporan pengarsipan, laporan keuangan, laporan harian, dsb.

2). Pengadaan *training and development* (Pelatihan dan Pengembangan)

3). Pengkaderan dalam bidang administrasi.

- b. Kurang adanya sistem informasi manajemen yang bagus dalam mengelola alur info dan berita yang keluar atau masuk YMA.

Treatment yang diberikan :

- 1). Diadakan pembagian tugas dalam pekerjaan (*Job description*), POAC, dan tanggung jawab dalam pekerjaan yang diemban.
  - 2). Diadakan pengendalian usaha-usaha dalam menjalankan administrasi, Seperti pembuatan struktur organisasi, pembuatan data informasi mengenai yayasan Mitra Arofah.
  - 3). Diadakan pembenahan website yayasan Mitra Arofah baik situs you tube maupun blogger yayasan.
- c. Lemah dalam proses pencatatan atau surat-menyurat.

Treatment yang diberikan :

- 1). Menggali informasi mengenai proses pencatatan dan surat menyurat.
  - 2). Menyarankan untuk menggalakkan budaya catat mencatat dalam setiap hal yang mengenai informasi ataupun data yayasan.
- d. Tidak memiliki sistem pembukuan yang bagus.

Treatment yang diberikan :

- 1). Memperbaiki laporan keuangan.
- 2). Menata arsip mengenai data donatur, anak asuh, dan data pembiayaan.

- 3). Menata ulang alur laporan keuangan baik pengeluaran maupun pemasukan.
- e. Memiliki fasilitas yang memadai namun kurang mampu dalam penggunaan fasilitas tersebut.

Treatment yang diberikan :

- 1). Mempelajari penggunaan fasilitas sesuai dengan kebutuhan.
- 2). Memilah berkas yayasan antara berkas intern dan ekstern.

#### **4. keadaan administrasi ketatatusahaan YMA setelah dilakukan upaya pengembangan.**

Adapun hasil dari permasalahan yang *pertama*, adalah kurang adanya staff administrasi. Peneliti melakukan penambahan staff pada bagian administrasi. Mengadakan *training and development*, dalam bidang *skill and knowledge* tentang administrasi YMA dan pengkaderan. Kemudian dilakukan pengembangan-pengembangan lalu hasil yang didapatkan adalah penambahan staff administrasi, sekarang staff administrasinya bisa hadir setiap saat dibutuhkan. Staff admin mampu mengaplikasikan tentang administrasi ketatausahaan YMA, mampu memberikan segala informasi mengenai kondisi YMA. Serta mampu membangun motivasi para pekerja.

Analisa dari permasalahan yang *kedua*, adalah Kurang adanya sistem informasi manajemen. Treatment yang dilakukan adalah peneliti mengadakan pembagian tugas dalam pekerjaan (*job description*), POAC, kekuasaan dan tanggung jawab. Dan juga

diadakan pengendalian usaha-usaha dalam menjalankan administrasinya. Seperti pembuatan struktur organisasi, pengisian data informasi yayasan. Melalui Web, Facebook, atau Blogger. Hasil yang didapatkan setelah adanya beberapa pengembangan dalam hal ini adalah Pembuatan struktur organisasi. Pembuatan data inventarisasi. Pembuatan blog, facebook, yahoo *messeger*.

***Ketiga,*** kelemahan ketika dalam proses pencatatan. Yang mana dalam proses pencatatan ini ada keteledoran dalam penanganan arsip-arsip. Menggali informasi mengenai proses pencatatan dan surat menyurat. Setelah itu, Peneliti menyarankan untuk menggalakkan budaya catat mencatat dalam setiap hal yang mengenai informasi ataupun data yayasan. Hasil yang didapatkan setelah adanya treatment dan beberapa pengembangan adalah budaya mencatat oleh staff tentang informasi apapun yang masuk dan keluar organisasi. Seperti penulisan dalam buku tamu, surat pengajuan program pendanaan sekarang ini sudah tertata rapi.

***Keempat,*** Tidak memiliki sistem pembukuan yang bagus. Kemudian treatment yang diberikan adalah Memperbaiki laporan-laporan keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran. Menata arsip-arsip yang mengenai data donatur, anak asuh serta data pembiayaan. Menata ulang alur informasi.

***Kelima,*** Kurang mampu dalam penggunaan fasilitas. Tereatment yang diberikan dalam penggunaan fasilitas yang dimiliki

YMA adalah mempelajari penggunaan fasilitas sesuai dengan kebutuhan. Kemudian memilah fasilitas untuk penyimpanan berkas yayasan antara berkas intern dan ekstern. Mampu menggunakan serta mengaplikasikan fasilitas sesuai dengan kebutuhan dalam pengelolaan administrasi.

## **B. Saran dan Rekomendasi.**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian dan beberapa fakta dilapangan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran mengenai Yayasan Mitra Arofah, denga rincian sebagai berikut :

1. Administrasi ketatausahaan yayasan Mitra Arofah hendaknya diperhatikan supaya tidak mengecewakan masyarakat. Khususnya para donatur atau *stakeholders* yayasan Mitra Arofah. Karena administrasi ketatausahaan yayasan, merupakan ujung tombak kesuksesan segala kegiatan yayasan dalam pencapaian tujuan atau visi dan misi yayasan. Yang nantinya bisa dijadikan acuan atau sebagai bahan rujukan serta inspirasi bagi pembaca, maupun sejumlah yayasan lainnya. Yang ingin mengembangkan yayasannya dengan basic administrasi ketatausahaan yang lebih baik dan berkompeten dalam bidangnya.
2. Bagi yayasan Mitra Arofah :
  - a. Hendaknya tidak hanya melakukan penggalian dana saja, akan tetapi juga memperhatikan kedisiplinan dalam pengelolaan administrasi yayasan supaya tidak amburadul.



- b. Hendaknya memperhatikan pembagian tugas dalam pengelolaan administrasi yayasan, sehingga para staff memiliki tanggung jawab terhadap tugasnya.
- c. Hendaknya melakukan pengembangan yayasan dalam bidang pemberdayaan serta pengelolaan potensi yang dimiliki yayasan. Artinya yayasan mampu mengikuti sistem informasi manajemen yang sekarang ini.
- d. Hendaknya mengadakan kaderisasi kepada anak asuh/pengurus agar bisa mewakili kegiatan administrasi, walaupun sementara.
- e. Hendaknya melibatkan orang luar dalam peneglolaan administrasi, karena dimaksudkan untuk menghindari asumsi negatif dari masyarakat. Karena selama ini proses pelaksanaan administrasi atau manajemen dilaksanakan oleh pengurus kurang efektif.

Demikian simpulan dan saran dari hasil pengamatan Penulis selama melakukan penelitian di yayasan Mitra Arofah Surabaya Wonocolo Gg.VIII/No. 32. Diakui atau tidak bahwa penelitian ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, dan harap maklum.

### **C. Keterbatasan Penelitian.**

Dalam penelitian dirasa kurang maksimal, karena peneliti tidak banyak mendapat informasi serta tidak dapat mengakses data yang lebih ke lokasi atau tempat yang melaksanakan sistem administrasi ketatausahaan YMA. Mengingat sifat yayasan tersebut sangat tertutup dan rahasia. Oleh karena itu, barangkali akan menjadi lebih maksimal bilamana untuk

meneliti di yayasan ini peneliti seharusnya sudah lama mengenal akan keadaan yayasan. Oleh karena itu, lebih tepatnya penelitian dalam hal ini akan lebih maksimal jika dilakukan penelitian tindakan atau “*grounded research*”.

Dengan demikian, diharapkan bagi peneliti selanjutnya terutama dalam bidang yang sama agar tidak mengulangi kesalahan yang dilakukan peneliti sekarang. Selain itu, peneliti selanjutnya mampu memberikan nilai plus untuk peneliti selanjutnya. Supaya bisa melengkapi kelemahan yang ada di penelitian sekarang.